

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI METODE *PLANTED QUESTIONS* DENGAN BANTUAN
ALAT PERAGA PADA MATERI PERSEGI PANJANG DAN PERSEGI
(PTK pada siswa kelas VII semester 2 SMP N 2 Banyudono)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika**



Disusun Oleh :

EMI KUSUMA PRATIWI

A410060230

**PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam rangka pembangnan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan dibidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu pendidikan mendapat prioritas yang lebih dari pemerintah, masyarakat dan pengelola pendidikan pada khususnya.

Matematika merupakan salah satu dari bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dapat dilihat dari waktu jam pelajaran di sekolah lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lainnya. Pelajaran matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan di semua jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.

Meskipun matematika sejak Sekolah Dasar mempunyai jam pelajaran paling banyak, kenyataan menunjukkan bahwa saat ini pelajaran matematika masih dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan bagi sebagian besar siswa khususnya siswa sekolah menengah pertama. Mereka beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, hal ini menyebabkan perasaan takut dan malas untuk mempelajari matematika.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah keaktifan belajar. Siswa yang aktif dalam pembelajaran matematika akan membuat dirinya lebih kreatif sehingga akan mudah memecahkan masalah matematika. Keaktifan akan muncul apabila guru memberikan kesempatan kepada siswa agar mau mengembangkan pola pikirnya, mau mengemukakan ide-ide dan lain sebagainya. Seringkali ketika guru menawarkan kepada siswa agar mau mengerjakan soal didepan kelas, banyak siswa yang enggan dan tidak mau. Selain itu ketika guru menawarkan pertanyaan, siswa malah diam, tidak tau diam itu artinya paham atau takut bertanya. Untuk mengetahui masalah itu juga perlu dibina hubungan baik antara siswa dan guru dalam pembelajaran sehingga akan terjadi interaksi dan komunikasi yang baik.

Selain hal diatas, alat peraga juga sangat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Namun pada kenyataannya alat peraga jarang digunakan, padahal alat peraga dapat membantu siswa memahami materi yang terdapat pada matematika yang umumnya bersifat abstrak. Sehingga diperlukan pemahaman terhadap pembelajaran dalam pendidikan matematika dimana siswa ikut aktif dalam pembelajaran.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Slameto : 2003:54). Penyebab utama kesulitan belajar berasal dari faktor internal diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar yang berasal dari faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang tidak sesuai,

pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan keaktifan belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Berkaitan dengan permasalahan di atas pada pembelajaran yang terjadi di SMP N 2 Banyudono setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan ditemukan beberapa permasalahan antara lain: 1) Masih kurangnya keaktifan siswa selama proses belajar matematika. 2) Kurang tepatnya metode dan pendekatan yang digunakan guru dalam penyampaian materi. 3) Masih rendahnya hasil belajar matematika. 4) Kurang optimal dalam pemanfaatan alat peraga.

Dari gambaran di atas menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna meningkatkan hasil belajar. Idealnya usaha ini dimulai dari membenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menawarkan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian ini peneliti menawarkan metode *Planted Questions* sebagai salah satu alternative dari berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Berangkat dari pemikiran tersebut peneliti akan melakukan penelitian tentang "Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui metode *Planted Questions* dengan bantuan alat peraga".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat didefinisikan masalah yang timbul antara lain :

1. Masih kurangnya keaktifan siswa selama proses belajar matematika.
2. Kurang tepatnya metode dan pendekatan yang digunakan guru dalam penyampaian materi.
3. Masih rendahnya hasil belajar matematika.
4. Kurang optimal dalam pemanfaatan alat peraga.

C. Pembatasan Masalah

Agar pendidikan ini lebih efektif, efisien dan terarah maka penelitian ini dibatasi hal-hal sebagai berikut.

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dibatasi pada keaktifan mengerjakan soal, keaktifan bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan ide.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Planted Questions*.
3. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika.
4. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas VII SMP N 2 Banyudono.

D. Perumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah yang dipaparkan diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah metode *Planted Questions* dapat meningkatkan keaktifan siswa?
2. Apakah metode *Planted Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk meningkatkan keaktifan dalam belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran melalui metode *Planted Questions*
2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran melalui metode *Planted Questions* dengan bantuan alat peraga.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis.

Secara umum penelitian secara teoritis diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, utamanya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui metode *Planted Question* dengan bantuan alat peraga.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan model pembelajaran *Planted Questions* dalam proses pembelajaran matematika.
- 2) Guru bisa lebih kreatif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Perpustakaan

Dapat memperkaya referensi di perpustakaan